

## EFEKTIVITAS TEKNIK *MIND MAPPING* DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA

**Julia, Muslim Afandi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. [julianazir42@gmail.com](mailto:julianazir42@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan perencanaan karir siswa di SMA N 1 Kubu Rokan Hilir. Gejala yang ditunjukkan 15 dari 30 orang siswa mengaku tidak mengetahui rencana karirnya kedepan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Kemampuan perencanaan karir siswa, penerapan teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok, dan efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA N 1 Kubu Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis experiment design dengan desain one-group pretest-posttest. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data, penulis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karir siswa sebelum diberikan teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dengan rata-rata 51, dan setelah diberikan teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 81, maka dapat diketahui adanya perbedaan antara pretest dan posttest. yang dilihat dari angka probabilitas Sig. (2-tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga hipotesis alternative diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa*

**Kata Kunci :** Teknik Mind Mapping, Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Perencanaan Karir Siswa

## THE EFFECTIVENESS OF MIND MAPPING TECHNIQUE ON GROUP GUIDANCE SERVICE IN INCREASING STUDENT CAREER PLANNING ABILITY

**Julia<sup>1</sup>, Muslim Afandi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. [julianazir42@gmail.com](mailto:julianazir42@gmail.com)

### Abstract

*This research was instigated by the low of student career planning ability at State Senior High School 1 Kubu Rokan Hilir. It aimed at knowing student career planning ability, the implementation of Mind Mapping technique on Group Guidance service, and the effectiveness of Mind Mapping technique on Group Guidance service in increasing student career planning ability at State Senior High School 1 Kubu Rokan Hilir. Quantitative approach was used in this research, and it was an experimental research with one-group pretest-posttest design. Questionnaire, observation, and documentation were the instruments of collecting the data. Wilcoxon test was used to analyze the data. The research findings showed that student career planning ability before being given Mind Mapping technique on Group Guidance service was on low category and the mean was 51. After being given Mind Mapping technique on Group Guidance service, it increased to high category and the mean was 81. So, it could be known that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Mind Mapping technique on Group Guidance service was effective in increasing student career*

*planning ability, it could be seen from the probability score of Sig. (2-tailed) 0.005 that was lower than 0.05, so Alternative hypothesis was accepted.*

*Keywords: Mind Mapping Technique on Group Guidance Service, Student Career Planning Ability*

## **Pendahuluan**

Berbagai macam persoalan dihadapi oleh peserta didik, mulai dari bidang pribadi, belajar, sosial, keluarga, agama dan karir. Persoalan yang seringkali dialami oleh peserta didik adalah kebingungan dalam merencanakan karir masa depan. Rendahnya tingkat kemampuan perencanaan karir menyebabkan banyak siswa mengaku salah dalam mengambil jurusan ketika memasuki perguruan tinggi. Oleh karena itu, Peserta didik membutuhkan pendampingan atau bimbingan dari guru bimbingan konseling untuk menghadapi setiap persoalan yang dapat mengganggu produktivitasnya.

Santamaria memaparkan bahwa perencanaan karir adalah serangkaian proses yang dimulai dengan mengenal dan memahami diri sendiri, sadar terhadap peluang dan hambatan yang akan dihadapi, menetapkan pilihan, mengambil keputusan dan mengembangkan tujuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. (Nengsih et al., 2015). Perencanaan juga memperkecil kesenjangan yang timbul sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.(Uno, 2011). Mengidentifikasi tujuan karir, memprogram pekerjaan, memberi arah, timing, dan urutan langkah untuk mencapai karir khusus(Kaswan, 2014). Adapun bimbingan karir adalah bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok dengan berbagai cara melalui layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya dan faktor yang mendukung kemajuan dirinya(Salahudin, 2010). Aspek-aspek perencanaan karir menurut Jordan adalah pemahaman karir, mencari informasi, perencanaan dan mengambil keputusan.(Yusuf, 2009).

Bimo Walgito juga membahas beberapa tahapan sebelum memilih pekerjaan, yakni: mengetahui dan memahami potensi diri, seperti (bakat, minat, sikap dan cita-cita). Memiliki pengetahuan terhadap berbagai jenis pekerjaan dan cara mengatasi setiap permasalahan. Sehingga peserta didik tidak kebingungan mengambil langkah setelah menamatkan pendidikan. Mampu merencanakan karir sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang ada pada diri. (Walgito, 2010) Pemahaman dalam berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain. Pemahaman tentang informasi pendidikan atau studi lanjut. Pemahaman tentang informasi pekerjaan dan keterampilan dalam bekerja.(Hartinah & Wibowo, 2015).

Kemampuan merencanakan karir bagi peserta didik bertujuan untuk mengambil keputusan, memilih jurusan ketika memasuki perkuliahan, mengembangkan potensi diri dan memilih jenis pekerjaan yang diinginkan. Tujuan-tujuan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah atau memberikan bantuan pada sekumpulan anggota kelompok. Mengangkat topik pembahasan hangat dan dirasakan oleh semua anggota kelompok ataupun masalah yang dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok, pengangkatan topik disebut dengan topik tugas dan topik bebas.(Tohirin, 2011).

Membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan atau untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam

pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.(Munir, 2013). Bimbingan kelompok bisa dalam bentuk penyampaian informasi, menyelesaikan permasalahan pribadi, sosial, pendidikan dan karir. (Juntika, 2014)

Berdasarkan berbagai konsep yang telah ditawarkan oleh para ahli diharapkan para siswa SMA sudah memiliki rangka perencanaan karir (pendidikan lanjutan). Namun, fenomena di lapangan justru menunjukkan kondisi yang berbeda dan belum sesuai dengan harapan. Peserta didik kurang berminat untuk mengembangkan karir disebabkan oleh pemberian layanan bimbingan karir di sekolah belum maksimal. Keterbatasan waktu masuk kelas dan penggunaan strategi layanan yang tidak menarik, membuat peserta didik kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru, sehingga informasi tentang karir sangat terbatas dan berpengaruh pada rendahnya perencanaan karir peserta didik.

Dari semua keterbatasan tersebut hendaknya muncul solusi yang tepat supaya peserta didik mampu merencanakan karir di masa depan. Upaya yang bisa di tempuh adalah dengan menggunakan strategi yang menarik, kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik, seperti penggunaan mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok. Teknik mind mapping adalah sebuah kerangka atau peta pikiran yang memanfaatkan kemampuan otak dan ingatan untuk menyusun fakta. Mind mapping membuat seseorang mudah dalam mengingat informasi, merencanakan sesuatu, dan menjamin tingkat kreatifitas berpikir bagi penggunanya.(Windura, 2008)

Mind mapping menggunakan warna, garis, simbol, gambar dan kata-kata. Pembuatan mind mapping dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, yakni melibatkan kreatifitas. Sebuah berita dapat dibentuk menjadi singkat, tepat, padat, sangat teratur dan mudah diingat. (Buzan, 2008) Cara mudah membuat mind mapping dengan menempatkan pokok pembahasan ditengah dan menempatkan penjabarannya sehingga membantu para siswa memahami perencanaan karir sesuai dengan kreatifitas dan keinginan masing-masing siswa dalam pembuatan mind mapping yang terpenting siswa memahami perencanaan karir mereka. (Yulianti & Saraswati, 2015)

Keunggulan dari teknik mind mapping adalah mampu memusatkan ide permasalahan dengan sangat jelas, fleksibel, meningkatkan pemahaman, kegiatan yang menyenangkan, dan lebih mudah mengingat suatu subjek. Mind mapping dapat membantu siswa menyusun rencana karir masa depan.(Yasinta et al., n.d.) Lebih dari itu dan ini yang paling penting. Mind mapping membuat anak suka dan terbiasa membuat perencanaan hidup.(Windura, 2016)

Penelitian ini didasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, sebagaimana ditemukan 15 dari 30 orang siswa mengaku tidak mengetahui rencana karirnya kedepan. Ditemukan masih ada siswa yang bingung dalam merencanakan karir setelah lulus. 10 dari 30 orang siswa mengaku kurang yakin terhadap kemampuan atau bakat yang dimilikinya. Disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubu Rokan Hilir terhadap perencanaan karir berada pada kategori yang rendah.

Dina Arifatuzzahro, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Dengan judul Penerapan Teknik Mind Mapping dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengelola Penggunaan Gadget pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Tuban. Dari hasil penelitian Dina Arifatuzzahro dapat diketahui bahwa penerapan

teknik mind mapping dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola penggunaan gadget. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $N=7$ , dan dapat ditetapkan  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y, yakni meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola penggunaan gadget pada siswa, sementara pada penelitian penulis variabel Y adalah meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

Efrida Yulianti, dan Sinta Saraswati. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang (2015), dengan judul pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan perencanaan karir. Dari hasil penelitian Efrida Yulianti, dan Sinta Saraswati dapat diketahui bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* berpengaruh pada kemampuan perencanaan karir. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah layanan yang digunakan, penelitian ini menggunakan layanan penguasaan konten sementara peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Nengsih, Firman & Mega Iswari. *Jurnal Konselor* Vol 4 No 3 September 2015, dengan judul: Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir siswa SMA (Sekolah Menengah Atas).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *pre eksperimen* dengan *One Group Pre-Test Post-Tes Design*. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- a. *Pre-test*, tahap ini berguna untuk mempelajari pada bagian dan tahapan mana yang harus dilakukan, serta memilih subjek yang sesuai dengan kriteria.
- b. Memberikan *treatment* (perlakuan) yaitu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*.
- c. *Post-test*, tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil setelah diberikan *pre-test* dan perlakuan. Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

Penggunaan instrument dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah *statistic nonparametric*, dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon match Pairs test* yaitu dengan cara membandingkan hasil *pre test* dan *post test* dengan table bantu untuk tes *Wilcoxon*. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan apakah teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa yang rendah.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan dalam mengukur kemampuan perencanaan karir siswa. Hasil *pre-test* yakni rata-rata skor sebesar 51 dengan kategori rendah.

Adapun perlakuan (*treatment*) pelaksanaan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan terhadap 10 orang anggota kelompok, dari hasil observasi bahwa pelaksanaannya sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yaitu 94%.

Langkah-langkah pelaksanaan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok antara lain:

1. Menyediakan kertas dan bolpoin warna atau pensil warna.
2. Pemimpin kelompok membuka kegiatan dan menjelaskan tujuan, langkah-langkah dalam pembuatan *mind mapping*.
3. Menentukan permasalahan utama, dalam pembuatan *mind mapping* diberikan judul permasalahan utama yakni *this is me*, opsi karir, dan *my is choice*.
4. Dimulai dari bagian tengah kertas.
5. Membuat cabang-cabang dari ide pemikiran yang sesuai dengan perencanaan karir kedepan.
6. Mengembangkan setiap cabang utama dengan cabang lainnya yang berisi ide-ide.
7. Hanya menggunakan kata kunci untuk menuliskan setiap ide.
8. Gunakan simbol, gambar dan warna pada *mind mapping*.
9. Setiap anggota kelompok menjelaskan *mind mapping* masing-masing.
10. Pemimpin kelompok memberikan kesimpulan dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.

Setelah diberikan teknik *mind mapping*, kemampuan perencanaan karir siswa mengalami peningkatan dari hasil *post-test* dengan rata-rata skor 81 dengan kategori tinggi. Berdasarkan penelitian ini penggunaan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubu Rokan Hilir, hal ini berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*. Dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka  $0,005 < 0,05$  sehingga hipotesis alternatif diterima.

#### Arah Perbedaan *Post-test* dan *Pre-test*

##### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. post test < pretest

b. post test > pretest

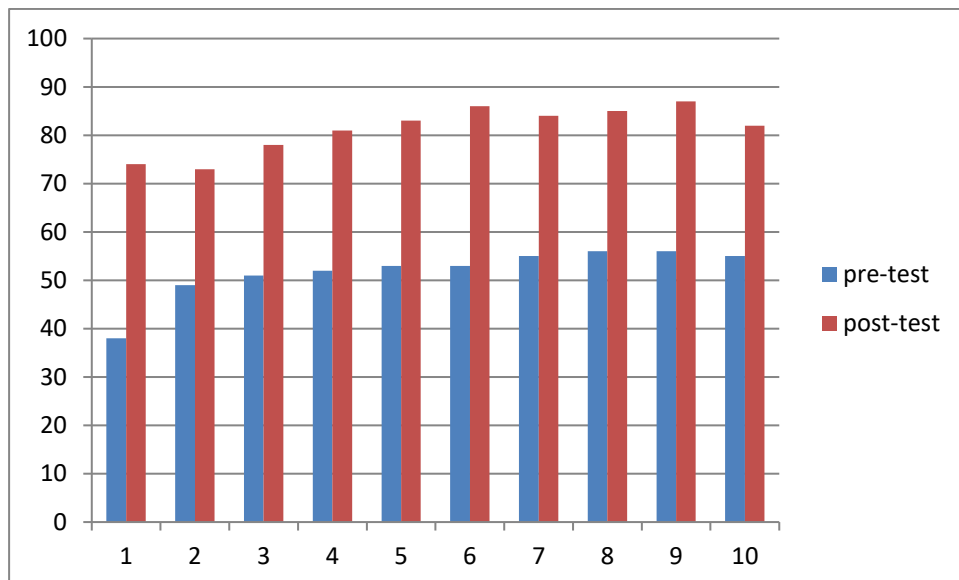
c. post test = pretest

*Sumber Data:* Hasil Analisis *SPSS 20 for windows*.

Tabel di atas menunjukkan skor *Negative Rank* atau selisih negatif sebanyak 0<sup>a</sup>, hasil ini menjelaskan bahwa tidak ditemukan skor *Post-test* siswa lebih kecil dari skor *Pre-test*. Sedangkan *Positive Rank* atau selisih positif 10<sup>b</sup>, menunjukkan bahwa hasil *post-test* siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan *pre-test*.

Untuk melihat gambaran kemampuan perencanaan karir siswa dapat dijelaskan dalam gambar berikut:

**Grafik IV.1**  
**Perbedaan Hasil Pre-test**



Berdasarkan Gambar tersebut diketahui bahwa ada perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Dari 10 siswa yang diberikan bimbingan kelompok semua mengalami peningkatan kemampuan perencanaan karir.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0 = (Asym. Sing) > \alpha 0,05$
- b.  $H_a = (Asym. Sing) < \alpha 0,05$

**Hasil Uji Wilcoxon Singned Rank Test Post-test dan Pre-test**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	post test - pretest
Z	-2.812 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

*Sumber Data: Hasil Analisis SPSS 20 for windows.*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka  $0,005 < 0,05$  sehingga hipotesis alternative diterima. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok dapat membantu peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Berdasarkan penelitian mengenai efektivitas teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan

perencanaan karir dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubu Rokan Hilir, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon*.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik makna bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan perencanaan karir yang rendah merupakan masalah yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, guru bimbingan konseling berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru BK adalah menggunakan teknik-teknik yang menarik. Salah satunya teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teknik *mind mapping*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Kubu Rokan Hilir dapat ditarik kesimpulan yaitu kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dilaksanakan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 51, sedangkan setelah diberikan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok maka kemampuan perencanaan karir siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 81 dengan kategori sangat tinggi dilihat dari hasil *post-test*. Pelaksanaan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok berjalan dengan sangat efektif yang dilihat dari hasil observasi 94%. Angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka  $0,005 < 0,05$  sehingga hipotesis alternatif diterima.

## Daftar Pustaka

- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. PT Gramedia.
- Hartinah, G., & Wibowo, M. E. (2015). Pengembangan model layanan informasi karir berbasis life skills untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1).
- Juntika, A. (2014). *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.
- Kaswan. (2014). *Career Development (Pengembangan Karir untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)*. Alfabeta.
- Munir, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Amzah.
- Nengsih, N., Firman, F., & Iswari, M. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Koselor: Jurnal Profesi Konseling*, 4(3), 136–145.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Setia.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. PT Raja Grafindo.
- Uno, H. B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)*. Andi Offset.
- Windura, S. (2008). *Brain Management Series Mind Map For Business Effectiveness*. PT Elex Media Komputindo.
- Windura, S. (2016). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. PT Gramedia.
- Yasinta, T., Sari, N. K., Utami, S. W., Kadarsih, S., & Alimin, U. A. (n.d.). *DAFTAR ISI*.

- Yulianti, E., & Saraswati, S. (2015). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(2).
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rizki Press.